

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Mayoritas baduta berusia 12-24 bulan (84,1%), berjenis kelamin perempuan (54,5%), memiliki panjang badan lahir  $\geq 48$  cm (77,3%) dan berat badan lahir  $\geq 2500$  gram (88,6%).
2. Sebagian besar ibu berpendidikan SMA/SMK/MA (88,6%), berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga (95,5%), dan mayoritas keluarga memiliki pendapatan dibawah UMK Banyumas (81,9%).
3. Sebanyak (68,2%) ibu memiliki praktik pemberian MP-ASI yang baik, sedangkan (31,8%) masih kurang.
4. Pola asuh yang paling banyak diterapkan orang tua baduta adalah pola asuh otoritatif (68,2%), sedangkan (31,8%) menerapkan pola asuh kombinasi.
5. Sebagian besar ibu (90,9%) memiliki partisipasi aktif dalam kegiatan posyandu.
6. Sebagian besar anak memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 30 baduta (68,2%), 9 9 baduta (20,5%) dalam kategori gizi kurang.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara praktik pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh dengan status gizi baduta.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu dengan status gizi baduta.

### **B. Saran**

1. Bagi Ibu Baduta

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa baduta dengan status gizi kurang, tidak mengikuti posyandu, sehingga diharapkan ibu baduta dapat lebih aktif mengikuti kegiatan posyandu secara rutin setiap bulan guna membantu memantau berat badan dan panjang/tinggi anak setiap bulan. Hasil pemantauan ini diharapkan orang tua dapat mengetahui

lebih cepat bila pertumbuhan anak tidak sesuai dan dapat segera mencari solusi.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi terkait faktor-faktor kejadian *underweight* pada anak baduta. Pihak institusi dapat melakukan kolaborasi dengan kader posyandu untuk mengurangi angka *underweight* dengan memperkuat kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada ibu baduta mengenai praktik pemberian MP-ASI sesuai dengan Isi Piringku, demonstrasi menu MP-ASI lokal, dan konseling gizi secara individual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kejadian *underweight*, seperti pengeluaran dan sikap ibu tentang gizi, kondisi lingkungan dan sanitasi, status sosial ekonomi.

